



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Iyahul Ikhsan  
Assignment title: ITSKEs JOMBANG  
Submission title: Hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan perk...  
File name: Iyahul\_Ikhsan\_REV1\_CU.docx  
File size: 156.38K  
Page count: 64  
Word count: 10,153  
Character count: 64,418  
Submission date: 23-Sep-2022 06:16AM (UTC+0300)  
Submission ID: 1906780233

### BAB 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Perkembangan kognitif adalah kemampuan berpikir anak prasekolah dalam rangka memahami lingkungan guna mengembangkan pemahaman anak. Tidak semua anak prasekolah belajar menjadi kreatif. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti genetika, lingkungan, pengasuhan, perkembangan, kebahagiaan, kecerdasan dan kebebasan yang menyebabkan banyak masalah pada anak. Masalah perkembangan kognitif yang dapat diakibatkan antara lain penurunan perhatian, kehilangan konsentrasi, kemalasan dalam belajar dan menulis, dan penurunan belajar (Adiwisatra & Basjaruddin, 2017). Salah satu penyebab masalah ini adalah anak-anak kecanduan menggunakan *smartphone* diatas 120 menit sehari. Penggunaan *smartphone* antara >75 menit, diatas 3 kali untuk bermain game dan menonton video (Nurita, 2021).

Berdasarkan survei yang dilakukan Kementerian Penerangan dan UNICEF (2014) yang menemukan diskriminasi usia, persentase pengguna alat yang tergolong kelompok usia anak-anak dan remaja di Indonesia sangat tinggi yaitu 79,5%. Penelitian juga menunjukkan bahwa anak-anak terutama menggunakan perangkat pintar untuk mencari informasi, hiburan, dan koneksi sosial. Faktanya, survei yang dilakukan oleh Indonesia Hottest Insight pada tahun 2013 menemukan bahwa 40% anak-anak di Indonesia sudah ahli dalam teknologi atau dikenal sebagai pengguna internet aktif (Wulandari, 2016). Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Novitasari (2018), 39% anak usia 4 hingga 6 tahun mengalami penurunan